

Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Menggunakan *Digital Payment* (Studi Kasus Muzakki Kota Medan)

¹Lilis Suryani Ritonga, ²Tuti Anggraini, ³Nursantri Yanti

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, lilissuryaniritonga@gmail.com

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, tutianggraini@uinsu.ac.id

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, nursantriyanti@uinsu.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of trust, knowledge, and accessibility to the decision muzakki in using digital payment for zakat payments. This study uses a quantitative approach. Data collection using a questionnaire with a purposive sampling of 80 respondents. The test results simultaneously showed that trust, knowledge, and accessibility influenced muzakki's decision to use digital payment with a sign value of $0.000 < 0.05$. The test results through multiple linear regression analysis test showed that confidence significantly affect the decision muzakki using digital payment with a value of $0.18 < 0.05$. The test results through multiple linear regression analysis test found that knowledge significantly affect the decision muzakki using digital payment with a value of $0.005 < 0.05$. The test results through multiple linear regression analysis test found that accessibility significantly affect the decision muzakki using digital payment with a value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Digital Payment, Zakat, Trust, Knowledge, And Accessibility.

Pendahuluan

Ibadah yang memiliki makna sosial yang signifikan adalah zakat. Salah satu cara untuk mendistribusikan uang dan kekayaan adalah zakat. Zaman semakin canggih terlebih lagi di era digital sekarang ini. Internet saat ini adalah media yang membantu orang tetap up to date pada semua informasi yang tersedia tentang dunia. Dengan demikian, tanpa sepengetahuan kita, teknologi dan informasi berkembang dengan kecepatan yang semakin pesat, mengakibatkan banyak perubahan dan dampak yang mendalam bagi kehidupan. Secara sosial, seiring kemajuan teknologi, kontak manusia melalui media telah berubah dan tumbuh lebih efektif. Disrupsi teknologi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kejadian ini. Disrupsi teknologi yang dimaksud Pamungkas dalam penelitian Sekar adalah perubahan pasang surut yang menggantikan teknologi lama dengan teknologi digital baru yang lebih efisien, efektif, dan bermanfaat.

Berdasarkan laporan penetrasi penggunaan internet menjelaskan bahwa jumlah konsumen internet di Indonesia telah mencapai 196,71 juta jiwa dengan penetrasi internet 73,7% dan di tahun 2021-2022 jumlah konsumen internet di Indonesia mencapai 210.026.769 dengan tingkat penetrasi 77,02%. Hal ini menunjukkan perkembangan pertumbuhan penggunaan internet dapat dikatakan meningkat. Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, sehingga pengelolaan zakat perlu ditingkatkan dan diperketat agar memudahkan muzakki dalam membayar zakat. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan

Zakat, negara secara resmi menyetujui pengelolaan zakat pada tahun 1999. Kemudian, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 melakukan pembaruan. Ada sekitar Rp. 233,8 triliun rupiah potensi pengelolaan zakat di Indonesia yang belum tergali, namun hanya Rp. Sudah terpakai Rp 6 triliun. Lembaga zakat memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk meningkatkan layanan dan administrasi zakat serta inovasi untuk mempermudah muakki membayar zakat.

Kepercayaan didasari atas adanya kepuasan muzakki. Dari sisi pengumpulan zakat, permasalahan yang paling sering terjadi dan paling besar adalah adanya kesenjangan yang sangat besar antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan dana zakat serta pendistribusian zakat. Disisi lain, adanya perkembangan teknologi membuat para muzakki lebih mudah ntuk menyalurkan zakat. Akan tetapi faktor kepercayaan ini menjadi salah satu faktor masyarakat mau menggunakan zakat menggunakan digital *payment* atau tidak. Zakat dapat menyejahterakan masyarakat yang kurang mampu. Dan masyarakat yang berkategori dalam muzakki harus sadar akan kewajibannya untuk membayar zakat. Zakat secara harfiah mempunyai makna طهارة (pensucian), نمو (pertumbuhan), بركة (berkah). Menurut istilah, zakat berarti kewajiban orang Muslim untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang tidak melebihi satu nisab, diberikan kepada mustahik dengan beberapa syarat yang ditentukan.

Berdasarkan penelitian Yaritsa Aghnia Qolbi menunjukkan bahwa literasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap muzakki dalam membayar zakat profesi menggunakan media digital. Pengetahuan zakat adalah pengetahuan masyarakat tentang berhubungan dengan zakat, tujuan dan manfaat zakat, dampak yang akan diperoleh dari membayar zakat yang akan melahirkan budaya berzakat masyarakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan, dan juga pengetahuan zakat menggunakan digitalisasi *payment*. Belum semua masyarakat sadar bahwa berzakat itu penting dan wajib pada umat islam. Digital *Payment* merupakan mekanisme pembayaran melalui platform atau membayar menggunakan non-tunai atau pembayaran online. Tidak semua masyarakat tahu bagaimana cara menggunakan digital *payment* . Terlebih lagi untuk masyarakat yang sudah usia diatas 40 tahun, yang dimana mereka sulit untuk mengikuti perkembangan zaman.

Kepercayaan didasari atas adanya kepuasan muzakki. Dari sisi pengumpulan zakat, permasalahan yang paling sering terjadi dan paling besar adalah adanya kesenjangan yang sangat besar antara potensi zakat dengan realisasi pengumpulan dana zakat serta pendistribusian zakat. Disisi lain, adanya perkembangan teknologi membuat para muzakki lebih mudah ntuk menyalurkan zakat. Akan tetapi faktor kepercayaan ini menjadi salah satu faktor masyarakat mau menggunakan zakat menggunakan digital *payment* atau tidak. Zakat dapat menyejahterakan masyarakat yang kurang mampu. Dan masyarakat yang berkategori dalam muzakki harus sadar akan kewajibannya untuk membayar zakat. Maka dari itu penelitian ini melakukan penelitian tentang muzaki dan zakat yakni berjudul Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Menggunakan Digital *Payment* (Studi Kasus Muzakki Kota Medan) .

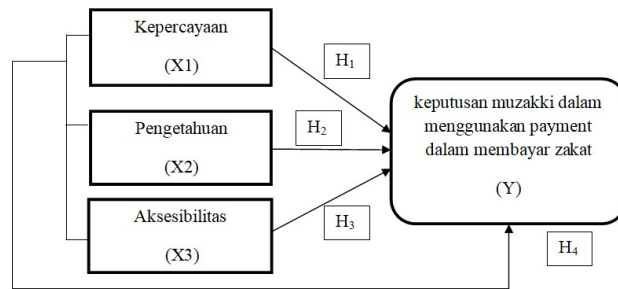
Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian dan Kerangka Teori

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada

aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial dijabarkan kedalam sebagian komponen permasalahan, variabel secara penanda. Ditinjau dari sifatnya maka penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat serta menganalisis data dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.

Berikut kerangka teori dalam penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Adapun hipotesis penelitian (H_a) yaitu :

1. Adanya pengaruh kepercayaan terhadap keputusan muzakki dalam menggunakan *payment* dalam membayar zakat.
2. Adanya pengaruh pengetahuan terhadap keputusan muzakki dalam menggunakan *payment* dalam membayar zakat.
3. Adanya pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan muzakki dalam menggunakan *payment* dalam membayar zakat.
4. Adanya pengaruh ketiga variabel terhadap keputusan muzakki dalam menggunakan *payment* dalam membayar zakat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Baznas Kota Medan. Waktu Penelitian dilakukan selama 9 (Sembilan) bulan dari bulan Januari 2022 sampai September 2022.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini yaitu muzakki di BAZNAS Kota Medan.

Sumber Data

1. Data Primer

Data yang di peroleh secara langsung dari sumber di lapangan atau yang disebut dengan data primer. Pada penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner di lapangan dan observasi terhadap para Muzakki kota Medan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti mendapatkan data sekunder melalui sumber yang sudah diteliti melalui pihak ketiga sebelumnya yang didapat dari perpustakaan, buku, jurnal, pustaka, catatan, media elektronik atau sumber dari internet dan berbagai literature.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah para Muzakki di Baznas Kota Medan yaitu sebanyak 400 orang. Kesimpulan yang didapatkan dari sampel dapat diberlakukan untuk populasi. Teknik yang digunakan dalam penyampelan probabilitas pada penelitian ini adalah penyampelan *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ciri-ciri sampel pada penelitian ini yaitu muzakki Kota Medan yang berusia 25-55 tahun dan bergaji Rp. 2.500.000 keatas . Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400(0,1)^2}$$

$$n = 80$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini sebesar 80.

Variabel

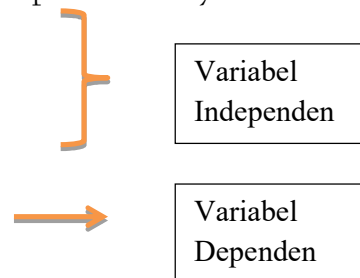
Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono,2014). Variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

X1 = Kepercayaan

X2 = Pengetahuan

X3 = Aksesibilitas

Y = Keputusan Muzakki dalam Menggunakan Payment



Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi adalah proses riset yang dimana langkah tersebut megumpulkan suatu informasi. Instrumen pengumpulan data atau informasi merupakan alat - alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan informasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Instrumen pengumpulan informasi bisa

berbentuk skala, kuesioner, wawancara terencana, tes, observasi terencana, inventarisasi, dll.

Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada riset ini analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis informasi yang terkumpul dengan mendeskripsikan variabel keputusan muzakki dalam membayar zakat menggunakan digital *payment*.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Hasil r hitung, dibandingkan dengan r tabel dimana *Degree of Freedom* (df)= $n-2$ dengan signifikan 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid (Sujaewrni,2018).

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi serta ketepatan pengukuran dilihat dari perlengkapannya pengukuran (instrumen) yang digunakan (Syafrizal,2009). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya variabel-variabel bebas yang terdapat dalam model regresi mempunyai hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance Value* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut-off* yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai VIF <10.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varians yang tidak sama pada semua pengamatan model regresi. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas berdasarkan tingkat signifikansi dapat digunakan uji *Glejser*. Jika taraf signifikansi lebih besar dari 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika di bawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Uji-t juga disebut uji signifikansi individu. Pengujian ini menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. menyatakan bahwa hasil t -hitung kemudian dibandingkan dengan t -tabel yang diperoleh dengan tingkat signifikansi 0,05, kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika $\alpha < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$
2. H_0 diterima jika $\alpha > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi seluruh komponenvariabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (alfa=5%). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan keempat variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan keempat variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji-t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Uji-t dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, bila t hitung \geq t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan bila t hitung \leq t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 = variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_1 = variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendapatan konsumen, kepercayaan konsumen dan pengalaman konsumen terhadap kepuasan konsumen secara keseluruhan dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda Arikunto sebagai berikut:(Suharsimi Arikunto, n.d.)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Dalam penelitian ini, persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1Pd + b_2Kp + b_3Pg + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Kepuasan
Sp	: Pendapatan Konsumen
Kp	: Kepercayaan Konsumen
Pg	: Pengalaman Konsumen

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum BAZNAS

BAZNAS Kota Medan didirikan dan diresmikan oleh Walikota Medan Drs. H. Dzumi Eldin., M.Si., M.H pada 10 Oktober 2016. Saat ini BAZNAS Kota Medan sudah memasuki periode kedua dengan Surat Keputusan Walikota Medan 451.49/16.K Tentang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Medan Periode 2022-2027.BAZNAS Kota Medan ini sendiri berkantor di Jalan Prajurit No. 95 Medan Kel. Glugur Darat I Kec. Medan Timur. Adapun latar

belakang berdirinya BAZNAS di dasarkan oleh kewajiban umat Islam menjalankan rukun Islam yang ke tiga yakni berzakat. Maka zakat ini menjadi kewajiban sebagai umat Islam untuk menunaikannya, yang kemudian akan diberikan kepada ashnaf. Oleh karena itu Pemerintah membentuk BAZNAS, yang mana BAZNAS ini berhak untuk menerima zakat kemudian menyalurkannya kepada yang berhak menerima zakat, tentu tujuannya agar bagaimana supaya bisa membantu fakir miskin, orang yang berutang, dan para ashnaf lainnya.

Deskripsi Responden Penelitian

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data usia responden yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
25 - 40	42	52,5%
41 - 55	38	47,5%

Karakteristik responden berdasarkan umur 25-40 tahun sebanyak 42 orang (52,5%), umur 41-55 (47,5%) menurut tabel 1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Diperoleh data tentang jenis kelamin responden berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	41	51,25%
Perempuan	39	48,75%

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 41 orang dan perempuan 39. Dalam penelitian ini jenis kelamin laki-laki paling banyak dengan persentase 51,25% menurut tabel 2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Diperoleh data tentang penghasilan responden berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Frekuensi	Persentase (%)
Rp. 2.500.000 - Rp 3.500.000	33	41,25%
Rp. 3.500.000 - Rp. 4.500.000	24	30%
Rp. 4.500.000 - Rp. 5.500.000	16	20%
>Rp. 5.500.000	7	8,75%

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan Rp. 2.500.000 - Rp 3.500.000 sebanyak 33 orang, Rp. 3.500.000 - Rp. 4.500.000 sebanyak 24 orang, Rp. 4.500.000 - Rp. 5.500.000 sebanyak 16 orang, dan >Rp. 5.500.000 sebanyak 7 orang menurut tabel 3.

Uji Kualitas Data
 Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Kepercayaan (X1)	X1.1	0,668	0,2199	Valid
	X1.2	0,616	0,2199	Valid
	X1.3	0,732	0,2199	Valid
	X1.4	0,616	0,2199	Valid
	X1.5	0,519	0,2199	Valid
Pengetahuan (X2)	X2.1	0,495	0,2199	Valid
	X2.2	0,694	0,2199	Valid
	X2.3	0,627	0,2199	Valid
	X2.4	0,669	0,2199	Valid
	X2.5	0,681	0,2199	Valid
	X2.6	0,657	0,2199	Valid
Aksesibilitas (X3)	X3.1	0,862	0,2199	Valid
	X3.2	0,833	0,2199	Valid
	X3.3	0,843	0,2199	Valid
	X3.4	0,852	0,2199	Valid
Keputusan menggunakan <i>digital payment</i> (Y)	Y.1	0,747	0,2199	Valid
	Y.2	0,858	0,2199	Valid
	Y.3	0,819	0,2199	Valid
	Y.4	0,866	0,2199	Valid
	Y.5	0,841	0,2199	Valid
	Y.6	0,002	0,2199	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS.25

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa r hitung > r tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap item pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan valid.

Uji Reliabilitas Data

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliabilitas Cefficient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kepercayaan (X1)	5 item pertanyaan	0,626	Reliable
Pengetahuan (X2)	6 item pertanyaan	0,700	Reliable
Aksesibilitas (X3)	4 item pertanyaan	0,869	Reliable
Keputusan menggunakan <i>digital payment</i> (Y)	6 item pertanyaan	0,845	Reliable

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS.25

Dari tabel 5 tersebut, didapatkan bahwa masing-masing variabel mempunyai Cronch Alpha >0.60. Maka dengan begitu variabel kepercayaan, pengetahuan, dan aksesibilitas dapat dinyatakan reliabel yang berarti instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak dijadikan variabel dalam pengukuran penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik Data
 Uji Normalitas Data

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,30135373
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,061
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS.25

Hasil pengujian normalitas pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai sign. Pada pengujian *kolmogrov-sminorv* yaitu 0.200. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena nilai asymp sign > dari 0.05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	-,799	2,601		-,307	,759		
	Kepercayaan	,245	,101	,165	2,428	,018	,994	1,006
	Pengetahuan	,287	,100	,210	2,880	,005	,861	1,162
	Aksesibilitas	,885	,095	,680	9,345	,000	,865	1,157
a. Dependent Variable: Keputusan muzakki menggunakan digital payment								

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS.25

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai tolerance dari variabel bebas (Kepercayaan, Pengetahuan, dan Aksesibilitas) > 0.10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,894	1,586		2,456	,016
	Kepercayaan	,043	,061	,079	,706	,482
	Pengetahuan	-,026	,061	-,052	-,434	,666
	Aksesibilitas	-,106	,058	-,220	1,840	,070

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil Pengelolaan Data dengan SPSS.25

1. Nilai signifikansi variabel kepercayaan 0,482 > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Nilai signifikansi variabel pengetahuan 0,666 > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas
3. Nilai signifikansi variabel persepsi aksesibilitas 0,070 > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,799	2,601		-,307	,759
	Kepercayaan	,245	,101	,165	2,428	,018
	Pengetahuan	,287	,100	,210	2,880	,005
	Aksesibilitas	,885	,095	,680	9,345	,000

a. Dependent Variable: Keputusan muzakki menggunakan digital payment

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Tabel 9 diatas merupakan hasil uji persamaan regresi menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,799 + 0,245X_1 + 0,287X_2 + 0,885X_3 +$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta sebesar -0,799 menyatakan bahwa jika kepercayaan, pengetahuan, dan aksesibilitas, sebesar -0,799.
2. menyatakan yang berarti bahwa bernilai negatif maksudnya setiap kenaikan persepsi kemudahan penggunaan 1% maka minat akan turun 0,799 begitu juga sebaliknya.
3. Koefisien regresi X1 adalah sebesar 0,245 berarti bahwa setiap peningkatan kepercayaan 1% maka akan menaikkan keputusan sebesar 0,245 begitu juga sebaliknya.
4. Koefisien regresi X2 adalah sebesar 0,287 berarti bahwa setiap kenaikan pengetahuan 1% maka akan menaikkan keputusan sebesar 0,287 begitu pun sebaliknya.
5. Koefisien regresi X3 adalah sebesar 0,885 berarti bahwa setiap kenaikan peningkatan aksesibilitas 1% maka akan menaikkan keputusan sebesar 0,885 begitu pun sebaliknya.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 ^a	,652	,639	3,366
a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Kepercayaan, Pengetahuan				
b. Dependent Variable: Keputusan muzakki menggunakan digital payment				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* (R^2) sebesar 0.652 atau 65.2% dan sisanya (100%-65.2%) = 34,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,799	2,601		-,307	,759
	Kepercayaan	,245	,101	,165	2,428	,018

	Pengetahuan	,287	,100	,210	2,880	,005
	Aksesibilitas	,885	,095	,680	9,345	,000
a. Dependent Variable: Keputusan muzakki menggunakan digital payment						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel 4.11 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel kepercayaan, nilai t hitung 2,428 dengan t tabel sebesar 1,99167, maka nilai 2,428 > 1,99167. Sedangkan nilai signifikan pada variabel kepercayaan adalah sebesar 0,018 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan muzakki menggunakan *digital payment*.
2. Pada variabel pengetahuan, nilai t hitung 2,880 dengan t tabel sebesar 1,99167, maka 2,880 > 1,99167. Sedangkan nilai signifikan pada variabel pengetahuan adalah sebesar 0,005 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan muzakki menggunakan *digital payment*.
3. Pada variabel aksesibilitas, nilai t hitung 9,345 dengan t tabel sebesar 1,99167, maka nilai t 9,345 > 1,99167. Sedangkan nilai signifikan pada variabel aksesibilitas adalah sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan muzakki menggunakan *digital payment*.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1615,472	3	538,491	47,531	,000 ^b
	Residual	861,016	76	11,329		
	Total	2476,487	79			
a. Dependent Variable: Keputusan muzakki menggunakan digital payment						
b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Kepercayaan, Pengetahuan						

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS Versi 25

Dari hasil uji hipotesis uji F di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 47,531, dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Uji ini berarti signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kepercayaan, pengetahuan, dan aksesibilitas secara bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *digital payment* pada muzakki BAZNAS Kota Medan.

Hasil Penelitian

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Menggunakan *Digital Payment*

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa nilai probabilitas variabel kepercayaan sebesar 0,018 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara individu variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Muzakki dalam menggunakan *Digital Payment*.

Pengaruh Pegetahuan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Menggunakan *Digital Payment*

Hasil regresi menghasilkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan terhadap keputusan muzakki dalam menggunakan *Digital Payment*, dengan nilai signifikansinya sebesar $0,005 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan mempengaruhi keputusan muzakki dalam menggunakan *Digital Payment*. Yang dimana artinya bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan muzakki maka keputusan untuk melakukan zakat menggunakan *Digital Payment* pun akan meningkat.

Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Menggunakan *Digital Payment*

Hasil regresi menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan aksesibilitas terhadap keputusan muzakki dalam menggunakan *Digital Payment*, dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan muzakki dalam menggunakan *Digital Payment*.

Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Menggunakan *Digital Payment*

Dalam hasil penelitian ini, diuji secara simultan diperoleh nilai Fhitung sebesar 47,531 dan nilai signifikannya sebesar 0,000. Uji ini berarti signifikansi $0,000 < 0,05$, maka artinya bahwa ada pengaruh antara kepercayaan, pengetahuan, dan aksesibilitas secara bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *digital payment* pada muzakki BAZNAS Kota Medan.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam menggunakan *Digital Payment* pada muzakki di Kota Medan. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan yang diberikan oleh Lembaga zakat terhadap pembayaran menggunakan *Digital Payment* maka akan tinggi juga keputusan muzakki dalam menggunakan *Digital Payment*.
2. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam menggunakan *Digital Payment* pada muzakki di Kota Medan. Hal ini berarti semakin tingginya pengetahuan yang dimiliki muzakki maka semakin tinggi pula keputusan muzakki dalam menggunakan *Digital Payment*.
3. Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam menggunakan *Digital Payment* pada muzakki di Kota Medan. Artinya, semakin tinggi kemudahan akses yang diberikan oleh lembaga zakat seperti Baznas, dan lainnya terhadap pembayaran menggunakan *Digital Payment* maka tinggi jugalah keputusan muzakki dalam menggunakan *Digital Payment*.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan kepercayaan, pengetahuan, dan aksesibilitas mempengaruhi keputusan muzakki dalam menggunakan *digital payment* dengan nilai sign nya $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka ada beberapa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Pihak Lembaga Zakat
 - a. Meningkatkan teknologi yang digunakan, sehingga manfaatnya lebih nyata dirasakan oleh para muzakki.
 - b. Meningkatkan sosialisasi kepada para muzakki tentang zakat menggunakan *Digital Payment*, agar para muzakki lebih percaya dan lebih mengetahuinya, terkhusus para muzakki yang kurang akan teknologi.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat khususnya kota Medan harus bisa terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam membayar zakat menggunakan *Digital Payment*.
3. Bagi Penelitian lainnya
 - a. Menambahkan responden penelitian yang tidak hanya pada para muzakki yang ada di BAZNAS kota Medan saja namun juga pada muzakki lainnya.
 - b. Menambah lokasi penelitian yang lebih luas, sehingga bisa mewakili penggunaan zakat yang membayar melalui *Digital Payment* secara menyeluruh.
 - c. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lainnya, sehingga dengan menambahkan variabel tersebut diharapkan dapat mempengaruhi keputusan muzakki sepenuhnya dalam membayar zakat menggunakan *Digital Payment*.

Daftar Pustaka

- Achyar, Muhammad, 'Institut Agama Islam Negeri', *Excutive Summary*, 23, 2015, 57168.
- Alfin, Sekar, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam Membayar Zakat Secara Online Melalui Platform Fintech (Studi Empiris Pada Muzaki Milenial Di Wilayah Jabodetabek)', *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, 1, 2021.
- ARDIYANTI, D R, 'Analisa Kebijakan Penetapan Harga Dan Penerapan Sistem Pembayaran E-Payment Serta Dampaknya Terhadap Penjualan Umkm ...', 2021<[http://repository.stei.ac.id/4500/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/4500/3/BA B II KAJIAN PUSTAKA.pdf](http://repository.stei.ac.id/4500/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/4500/3/BA%20B%20II%20KAJIAN%20PUSTAKA.pdf)>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia : <https://apjii.or.id/survei> Dan, Pengaruh Kepercayaan.
- Chelsea Amor Pitaloka, 'Pengetahuan Terhadap Keputusan Muzakki Menggunakan E-Money (Studi Pada Muzakki Baznas Kota Bandar Lampung)', 2021.
- Darwis, Nur Faidah, 'Engaruh Tingkat Kepercayaan Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi Di Baznas (Studi Kasus Pns Kota Palopo)', 2021.
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo), 2012.
- Hamzah, Zulfadli, and Izzatunnafsi Kurniawan, 'Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3.1 (2020). [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)>
- Hidayat, Andi, and Mukhlisin Mukhlisin, 'Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.3 (2020), 675 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1435>>
-

- Imsar, dan Nabil, 'Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Oleh Baznas Kabupaten Langkat Tahun 2020', *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.13, No.1, 2022.
- Inda, Tri Fadhila Rahma, 'Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)', *At-Tawassuth*, Vol.III, No.1, 2018.
- Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta:2008.
- Kurniawan, Robert, dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi : Dasar Penerapannya Dengan R*, pertama (Jakarta: Kencana), 2016.
- Maiti, and Bidinger, 'Landasan Teori Kepuasan Muzakki', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2010).
- Mutia, Nanda, 'Gambaran tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga', *Skripsi USU*, 2021.
- Morisan, *Teori Komunikasi : Individu Hingga massa cet 1*, Kencana, 2013.
- Nugroho, Farid, and Tika Widiastuti, 'Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Jumlah Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Zakat Di Kota Surabaya', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3.4 (2017), <<https://doi.org/10.20473/vol3iss20164pp295-310>>
- Putra, Purnama, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Muzaki Membayar Zakat : Sebuah Survey Pada Masyarakat Kota Bekasi', *Maslahah*, 7.1 (2016).
- Rani Maya Sari, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Karyawan PT. BRIDGESTONE Sumatra Rubber Estate (BSRE) Kabupaten Simalungun Dalam Menggunakan BSM Electronic Payroll' (UIN Sumatera Utara, 2020)
- Rahmani, Bi Nur Ahmadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI Press), 2016.
- Rahmat, Indra Nur, 'Analisis Faktor Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pegawai Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)', *Skripsi UIN Syarif Hidayatul Jakarta*, 2020.
- Sabiq Sayyid, 'Fiqh Sunnah Jilid III', *Kuwait: Dar Al-Bayan*, 1968.
- Sari, Juliana Harahap, 'Faktor-Faktor Determinan Keengganan Muzakki Membayar Zakat Ke Badan Amil Zakat (Studi Kasus Baznas Kabupaten Padang Lawas Utara)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8, No.2, 2022.
- Saripah, E E S, M Yusuf, and R Fielnanda, '... Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzaki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat (Baznas) ...', 2019 <<http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/1624>>
- Satrio, Eka, and Dodik Siswantoro, 'Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat', *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1.4 (2016).
- Setiyawan, Aldi, 'Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Magelang)', *Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), 2005.
- Tambunan, Khairina, Isnaini Harahap, and M. Marliyah, 'Analisis Kointegrasi Zakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018', *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, vol.2No.2,(2019), <<https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6066>>
- Telaumbanua, Wandu Riyaldi Ahmad Telaumbanua, 'Peran Digitalisasi Zakat Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Medan)', *Skripsi, Universitas Sumatera Utara*, 2021.
-